



MEMPERDALAM KHUSYU' DI SETIAP RAKAAT: PELATIHAN GERAKAN DAN BACAAN SHOLAT BAGI SANTRI TPQ NURUL IMAN SUMBAWA

Deepening Khushyu' in Every Rakat: Movement and Prayer Reading Training for TPQ Students Nurul Iman Sumbawa

David Hermansyah^{1*}, Husnul Yaqin², Annisa³, Ega Ade Kamula⁴, Reza Harimansyah⁵, Syaharuddin⁶

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Mataram,
²Prodi Peternakan Universitas Gadjah Mada, ³Prodi Matematika Universitas Mataram,
⁴Prodi Biologi Universitas Mataram, ⁵Prodi Peternakan Universitas Mataram, ⁶Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Mataram

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83115

*Alamat Korespondensi: david.hermansyah@gmail.com

(Tanggal Submission: 31 Desember 2023, Tanggal Accepted : 7 Februari 2024)



Kata Kunci :

Pemahaman Bacaan Sholat, Pendidikan Islam, Praktik Sholat

Abstrak :

Sholat memiliki peran penting dalam menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Namun masih banyak ditemui para siswa secara umum dan santri secara khusus belum bisa melakukan peragaan sholat secara benar dan tepat. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat bagi santri di TPQ Nurul Iman Sumbawa. Dalam upaya mencapai tujuan ini, kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan secara holistik, mencakup penyampaian materi, sesi praktik, serta proses evaluasi. Partisipan dalam kegiatan ini melibatkan 27 orang santri dari TPQ tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat pencapaian yang positif dalam pelaksanaan takbir dan Al-Fatihah dengan nilai rata-rata mencapai 100%. Namun, terdapat tingkat pencapaian yang relatif rendah dalam pelaksanaan bacaan Tasyahud dengan nilai rata-rata sebesar 51%. Hasil dari pengabdian ini memberikan gambaran tentang aspek-aspek yang berhasil dan tantangan yang dihadapi dalam praktik sholat di lingkungan TPQ Nurul Iman Sumbawa. Informasi ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi lebih lanjut guna meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan sholat yang konsisten dan tepat sesuai dengan ajaran agama Islam, guna manfaat bersama bagi masyarakat setempat.

Key word :

Understanding Prayer

Abstract :

Prayer plays a significant role in attaining happiness in both the worldly and hereafter realms. However, it is observed that a considerable number of



Recitation,
Islamic
Education,
Prayer Practice

students in general, and particularly among Islamic boarding school (santri) students, struggle to perform prayer correctly and precisely. The community service program aimed to conduct training in demonstrating the movements and recitation of prayers among students at TPQ Nurul Iman Sumbawa. In efforts to achieve this goal, the training activities and mentorship were holistically executed, encompassing the delivery of subject matter, practical sessions, and an evaluation process. Participation in this initiative involved 27 students from the TPQ. Evaluation results demonstrated a positive achievement in the execution of Takbir and Al-Fatihah, with an average score reaching 100%. However, there was a relatively lower level of achievement in the recitation of Tasyahud, scoring an average of 51%. The outcomes from this community service project provided an overview of successful aspects and challenges faced in prayer practices within the TPQ Nurul Iman Sumbawa community. This information is envisioned to serve as a foundation for further strategy development to enhance a consistent and accurate understanding and execution of prayers in line with the teachings of Islam, for the mutual benefit of the local community.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Hermansyah, D., Yaqin, H., Annisa, Kamula, E. A., Harimansyah, R., & Syaharuddin. (2024). Memperdalam Khusyu' di Setiap Rakaat: Pelatihan Gerakan dan Bacaan Sholat Bagi Santri TPQ Nurul Iman Sumbawa. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 840-846. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1361>

PENDAHULUAN

Pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat bagi santri merupakan inisiatif penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik ibadah sholat di kalangan anak-anak didik. Santri merupakan generasi muda yang tengah belajar memahami dan menjalankan ajaran agama Islam, khususnya dalam konteks pelaksanaan sholat sebagai ibadah utama dalam Islam. Meskipun pelajaran agama Islam telah menjadi bagian integral dari kurikulum TPQ, fokus khusus terhadap aspek praktik sholat, baik dalam gerakan maupun bacaannya, seringkali memerlukan perhatian ekstra (Alfianita *et al.*, 2023). Dalam konteks ini, pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat menjadi penting guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam, teknik yang tepat, serta memperkuat keterampilan praktik sholat kepada santri, sesuai dengan tuntutan agama Islam (Sugandi *et al.*, 2017).

Dalam proses pembelajaran agama Islam, aspek pelatihan praktik sholat seringkali memerlukan perhatian yang lebih detail guna memastikan santri dapat melaksanakan sholat dengan baik, benar, dan khusyu' (Harlaeni *et al.*, 2022). Dengan memperhatikan kompleksitas gerakan dan bacaan sholat serta perlunya pemahaman yang mendalam terhadap tata cara yang benar, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi para santri dalam melaksanakan sholat dengan penuh kesadaran dan konsistensi (Ahmad & Suyuthi, 2020). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan akan tercipta pondasi yang kokoh dalam memperkuat kualitas ibadah sholat di kalangan santri, sehingga mereka dapat menjadi individu yang mampu melaksanakan ibadah dengan benar sesuai dengan tuntunan agama Islam (Alifatul Khusna & Fitriani, 2022).

Pentingnya pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat dalam konteks pembentukan karakter santri merupakan aspek krusial dalam pendidikan agama di lembaga pendidikan (Jannah & Rozi, 2021). Sholat sebagai salah satu rukun Islam memiliki peran sentral dalam kehidupan seorang Muslim, tidak hanya sebagai ibadah wajib namun juga sebagai sarana spiritual dan moral yang dapat membentuk karakter seseorang (Mohd Akib *et al.*, 2022) (Salleh *et al.*, 2023). Melalui pelatihan ini, para santri dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tata cara sholat yang benar, sekaligus

memperkuat nilai-nilai etika, kesabaran, disiplin, serta konsentrasi dalam menjalankan ibadah. Penerapan keterampilan praktik sholat dengan baik dan benar menjadi landasan bagi pengembangan karakter yang baik, di mana setiap gerakan dan bacaan yang dilakukan saat sholat menjadi sebuah ritual yang memperkuat spiritualitas serta kedisiplinan dalam menjalankan ajaran agama Islam (Abdurahman, 2015).

Dalam konteks pembentukan karakter, pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat turut berperan dalam membentuk kepribadian yang baik dan bertanggung jawab pada santri (Nurhuda *et al.*, 2023). Melalui pemahaman mendalam tentang arti dan tujuan dari setiap gerakan dan bacaan dalam sholat, santri akan terdorong untuk menginternalisasi nilai-nilai agama ke dalam kehidupan sehari-hari (Rasyid, 2016). Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi para santri untuk memahami bahwa sholat bukanlah sekadar rutinitas, tetapi sebuah momen untuk berkomunikasi langsung dengan Sang Pencipta yang mengajarkan nilai-nilai keikhlasan, kesederhanaan, dan ketaatan. Oleh karena itu, pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat bukan hanya memperbaiki teknik praktik sholat semata, melainkan juga memberikan landasan penting dalam membentuk karakter yang berintegritas, taat kepada ajaran agama, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik sholat bagi santri. Dalam konteks ini, manfaat utama dari pelatihan tersebut adalah pengembangan pemahaman yang mendalam terhadap tata cara dan substansi sholat yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam (Asdiqoh & Zaman, 2020). Melalui pelatihan yang intensif, santri diberikan kesempatan untuk memahami setiap gerakan dan bacaan sholat secara lebih terperinci, memastikan bahwa mereka mampu melaksanakan ibadah dengan tepat dan khusyu'. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan ibadah sholat, tetapi juga membentuk landasan yang kuat dalam pengembangan karakter moral dan spiritual (Monalisa *et al.*, 2022). Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam setiap gerakan sholat, santri dapat mengaplikasikan ajaran agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat kesadaran spiritual dan moralitas mereka (Sutangga *et al.*, 2023).

Tujuan utama dari pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat bagi santri di TPQ Nurul Iman Sumbawa adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik ibadah sholat sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam konteks ini, pelatihan bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada santri tentang tata cara sholat yang benar dan tepat. Dengan fokus pada setiap gerakan dan bacaan sholat, tujuan utama adalah memastikan bahwa santri mampu melaksanakan sholat sesuai dengan aturan yang ditentukan, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam ibadah tersebut. Tujuan lain dari pelatihan ini adalah mengembangkan kesadaran khusyuk dan kebermaknaan dalam ibadah sholat. Dengan memahami setiap gerakan dan makna bacaan dalam sholat, diharapkan santri dapat melaksanakan ibadah dengan penuh konsentrasi, keheningan batin, serta menggali makna spiritual yang lebih dalam dari setiap rukun ibadah sholat.

Selain itu, tujuan dari kegiatan ini untuk membentuk karakter yang kuat dan bermartabat melalui pembelajaran intensif terkait praktik sholat, tujuan lainnya adalah membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kesabaran dalam diri santri. Harapannya, melalui kegiatan ini dapat menjadikan pelaksanaan sholat bukan hanya sebagai ritual keagamaan semata, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

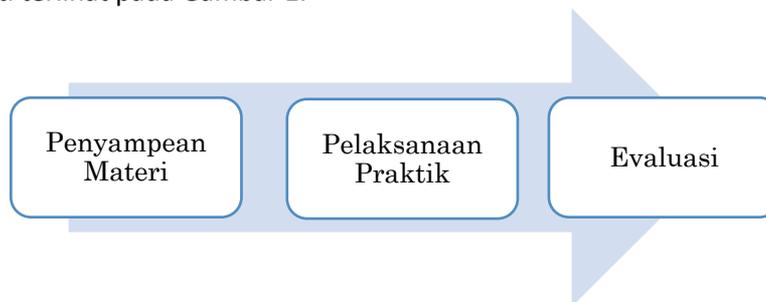
METODE KEGIATAN

Metode pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat di TPQ Nurul Iman Sumbawa terdiri dari tiga tahap yang terencana dengan cermat. Tahap pertama adalah penyampaian materi, di mana aspek-aspek penting tentang sholat, seperti pengertian sholat, rukun-rukun sholat, sunnah-sunnah sholat, dan hal-hal yang membatalkan sholat, disampaikan kepada 27 peserta sholat melalui ceramah. Materi

ini disajikan secara terstruktur dan mendalam untuk memperkuat pemahaman santri tentang esensi dan praktik sholat sesuai dengan ajaran agama Islam.

Tahap kedua melibatkan pelaksanaan praktik sholat dengan dua fase. Fase pertama adalah praktik berjamaah yang dipandu oleh pemateri, memungkinkan peserta sholat untuk melaksanakan sholat secara berkelompok dengan bimbingan langsung dari pemateri untuk memastikan pelaksanaan yang benar dan sesuai dengan pengajaran sebelumnya. Fase kedua merupakan praktik kelompok kecil, dimana 27 peserta sholat dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing didampingi oleh masing-masing satu tutor. Tutor tersebut merupakan kelompok remaja masjid Nurul Iman yang berasal dari mahasiswa dengan beragam afiliasi. Dalam kelompok kecil ini, setiap tutor memberikan bimbingan intensif kepada peserta sholat, memfasilitasi praktik secara lebih individual dan mendalam.

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi langsung saat praktik dilakukan dalam kelompok kecil. Evaluasi difokuskan pada aspek penting dalam sholat, seperti takbir, Al-Fatihah, dan bacaan Tasyahud, untuk menilai pemahaman dan pelaksanaan peserta terhadap rukun dan sunnah sholat. Dengan demikian, evaluasi ini memberikan umpan balik langsung terkait pemahaman dan keterampilan praktik sholat peserta, memungkinkan identifikasi area-area yang perlu perbaikan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pelaksanaan sholat di TPQ Nurul Iman Sumbawa. Metode ini membuktikan pendekatan yang terencana serta terstruktur untuk memberikan pemahaman mendalam dan meningkatkan keterampilan praktik sholat bagi para peserta. Adapun alur pelaksanaan kegiatan dirangkum, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur tahapan pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyampaian Materi

Setelah melalui pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat bagi santri TPQ Nurul Iman Sumbawa, terlihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terkait dengan esensi sholat. Penyampaian materi yang terstruktur mengenai (1) pengertian sholat, (2) rukun-rukun sholat, (3) sunnah-sunnah sholat, dan (4) hal-hal yang membatalkan sholat, membawa perubahan yang berarti. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman yang jelas terhadap konsep-konsep tersebut setelah menjalani rangkaian pembelajaran yang terencana. Terlihat bahwa setelah pelatihan, santri mampu mendefinisikan pengertian sholat secara lebih komprehensif, memahami rukun-rukun sholat dengan lebih baik, mengenal sunnah-sunnah sholat secara lebih mendalam, serta memahami hal-hal yang dapat membatalkan sholat secara lebih terperinci. Hal ini mencerminkan efektivitas pelatihan dalam memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang aspek-aspek penting dalam pelaksanaan sholat.

2. Praktik

Hasil dari tahapan praktik dalam pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat bagi santri TPQ Nurul Iman Sumbawa menunjukkan progres yang berarti dalam pemahaman dan keterampilan peserta terkait dengan pelaksanaan sholat. Melalui tahap pertama praktik berjamaah yang dipandu oleh pemateri, peserta berhasil mengimplementasikan instruksi dan arahan yang diberikan dengan baik.

Hal ini terlihat dari pelaksanaan sholat berjamaah yang lebih terkoordinasi dan tepat sesuai dengan panduan yang disampaikan. Tahap ini memberikan landasan yang kuat bagi peserta untuk memahami secara menyeluruh bagaimana melakukan sholat dengan benar. Selanjutnya, pada tahap kedua praktik dalam kelompok kecil, dengan peserta yang terbagi ke dalam enam kelompok, masing-masing didampingi oleh seorang tutor, terjadi interaksi yang lebih intensif antara peserta dengan tutor. Melalui bimbingan yang lebih personal, para santri berhasil meningkatkan keterampilan praktik sholat mereka secara lebih mendalam. Tahapan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan perhatian yang lebih intensif dan mengatasi kekurangan individu mereka dalam melaksanakan sholat.

Dengan demikian, kesuksesan pelatihan ini terletak pada dua tahapan praktik yang terencana dengan baik. Peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan pelaksanaan praktik sholat setelah menjalani kedua tahapan praktik tersebut. Tahap pertama dalam upaya membentuk landasan yang kokoh dalam pemahaman konsep dan prosedur sholat bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat kepada peserta didik. Pada tahap ini, fokus diberikan pada pemahaman mendalam terhadap konsep dasar sholat, termasuk prinsip-prinsip utama yang terkandung di dalamnya. Pemahaman konsep ini dianggap esensial untuk memberikan dasar yang kuat dalam pelaksanaan sholat, sehingga peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai dan makna-makna yang terkandung dalam setiap gerakan dan bacaan dalam sholat. Sementara tahap kedua dari pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan praktik sholat secara lebih intensif dan mendalam. Pada tahap ini, peserta didik akan diajak untuk melibatkan diri dalam latihan-latihan praktik yang lebih terfokus, dengan tujuan utama meningkatkan akurasi dan kefasihan dalam melaksanakan setiap langkah sholat. Latihan-latihan ini dirancang untuk memungkinkan peserta didik mengatasi kesulitan praktis yang mungkin mereka hadapi, sehingga mereka dapat mengembangkan kecakapan dalam melaksanakan sholat secara benar dan tepat. Dengan demikian, tahap kedua ini diarahkan untuk memperdalam pengalaman praktik peserta didik dan meningkatkan tingkat keterampilan mereka dalam menjalankan ibadah sholat. Hal ini menandakan bahwa metode praktik yang dilakukan dalam dua tahapan tersebut berhasil memberikan dampak positif terhadap kemajuan peserta dalam praktik sholat, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Praktik Gerakan Sholat yang dipandu oleh Pemateri

Gambar 2 menggambarkan momen penting dalam proses pembelajaran, yaitu praktek gerakan sholat yang dipandu oleh seorang pemateri. Pada tahapan ini, peserta didik memiliki kesempatan unik untuk mengimplementasikan pemahaman teoritis yang telah diperoleh dalam praktik sebenarnya, di bawah bimbingan seorang ahli atau pemateri yang berkompeten. Pemateri memegang peran kunci dalam menyampaikan instruksi terperinci tentang setiap gerakan sholat, termasuk postur tubuh, posisi tangan, dan langkah-langkah yang harus diikuti.

Praktek gerakan sholat yang dipandu oleh pemateri tidak hanya berfokus pada aspek teknis semata, melainkan juga memberikan penekanan pada aspek spiritual dan nilai-nilai yang terkandung

dalam setiap gerakan. Pemateri berperan sebagai fasilitator untuk membimbing peserta didik melampaui aspek formalitas gerakan, mengarahkan mereka untuk memahami makna mendalam dari setiap tahapan sholat. Melalui gambar 2 ini, dapat dipahami bahwa praktek ini bukan hanya sekadar replikasi mekanis gerakan sholat, tetapi juga sebuah pengalaman holistik yang melibatkan dimensi spiritual dan edukatif. Peserta didik dapat merasakan nuansa langsung dari setiap gerakan sholat dan secara bertahap mengasimilasi pemahaman tersebut ke dalam praktik ibadah sehari-hari mereka.

3. Evaluasi

Hasil evaluasi pada pelatihan peragaan gerakan dan bacaan sholat bagi santri TPQ Nurul Iman Sumbawa menunjukkan tingkat pencapaian yang beragam dalam pelaksanaan aspek tertentu dari sholat. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung ketika praktik berlangsung di kelompok kecil, dengan fokus pada penilaian takbir, Al-Fatihah, dan bacaan Tasyahud. Setelah dilakukan evaluasi, didapati bahwa nilai rata-rata setiap kelompok untuk takbir dan Al-Fatihah adalah 100%. Namun, terdapat perbedaan signifikan pada penilaian bacaan Tasyahud, dengan nilai rata-rata setiap kelompok hanya mencapai 51%, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Setiap Kelompok

Kelompok	Takbir (%)	Al Fatihah (%)	Tasyahud (%)
1	100	100	50
2	100	100	33
3	100	100	40
4	100	100	80
5	100	100	60
6	100	100	40

Pada Tabel 1 menjelaskan bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan takbir dan Al-Fatihah yang mencapai nilai rata-rata 100% menunjukkan bahwa para santri mampu menjalankan aspek-aspek tersebut secara konsisten dan akurat selama praktik berlangsung. Namun, perolehan nilai rata-rata 51% untuk bacaan Tasyahud menandakan adanya tantangan atau kesulitan yang dihadapi oleh peserta dalam menguasai atau melaksanakan bacaan tersebut dengan baik. Evaluasi ini memberikan pemahaman mendalam terkait kemampuan santri dalam melaksanakan rukun dan sunnah sholat, sementara juga mengidentifikasi area yang memerlukan lebih banyak perhatian atau fokus dalam pelatihan kedepannya, terutama terkait penguasaan bacaan Tasyahud.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam pelaksanaan takbir dan Al-Fatihah, dengan pencapaian nilai rata-rata 100%. Namun, terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam pencapaian bacaan Tasyahud, dimana nilai rata-rata setiap kelompok hanya mencapai 51%. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan dalam pemahaman dan pelaksanaan bacaan Tasyahud yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya pendekatan yang lebih intensif dan mendalam dalam pelatihan mengenai bacaan Tasyahud. Fokus lebih lanjut pada penekanan dan pemahaman akan bacaan Tasyahud serta penerapan praktik yang lebih terarah dapat membantu santri dalam mencapai tingkat pemahaman dan keterampilan yang diharapkan dalam pelaksanaan bacaan sholat secara keseluruhan. Langkah-langkah peningkatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan pemahaman dan pelaksanaan sholat secara menyeluruh di TPQ Nurul Iman Sumbawa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung dan melaksanakan program pelatihan ini. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kerjasama, dedikasi, dan kontribusi berbagai pihak yang telah dengan ikhlas terlibat terutama remaja masjid dan santri TPQ Nurul Iman Sumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2015). Sosiologi Kaum Sufi: Sebuah Model Studi Integratif-interkoneksi. *Sosiologi Reflektif*, 9(2), 175–189. <http://202.0.92.5/isoshum/sosiologireflektif/article/view/531>
- Ahmad, V. I., & Suyuthi, A. (2020). Sholat Sebagai Sarana Pelatihan Mindfulness: Jawaban Untuk Tantangan Pendidikan Islam Menghadapi Theage Of Complexity. *Akademika*, 13(01). <https://doi.org/10.30736/adk.v13i01.141>
- Alfianita, R., Adityo, R. D., Meliana, E., Nisaa, I. H., Masrizal, M., & Al Arifin, Z. S. (2023). Penguatan Hafalan Juz Amma Menggunakan Metode Make A Match Di Taman Belajar Bidayatul Hidayah. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.33558/alihsan.v2i1.7043>
- Alifatul, K., & Fitriani. (2022). Edukasi Ibadah Amaliyah Untuk Meningkatkan Pemahaman Sholat Pada Anak TPQ Nurul Islam Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 3(2), 95–113. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v3i2.749>
- Asdiqoh, S., & Zaman, B. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Madrasah Aliyah. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1), 92–102. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3510>
- Harlaeni, Nurhasanah, & Hasmia. (2022). Pembinaan Dan Peningkatan Praktek Bacaan Shalat. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 19–23. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i2.1011>
- Jannah, I. K., & Rozi, F. (2021). Revitalisasi Pemberdayaan Budaya Karakter Nuansa Religiustik Dalam Membentuk Perilaku Pekerti Santri. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 17–34. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i1.334>
- Mohd, A., M. M., Ferdous, F. M., & Ishak, H. (2022). Spiritual Strengthening Of Man Through Prayer Of Worship. *Afkar*, 24(1), 381–408. <https://doi.org/10.22452/afkar.vol24no1.11>
- Mohd, A. M. S. (2023). Demands For Prayer In The Book Of Tok Pulau Manis' Hikam Lectures. *Russian Law Journal*, 11(4). <https://doi.org/10.52783/rjl.v11i4s.804>
- Monalisa, F. N., Akmalia, R., Harahap, A. S. S., & Aulia, P. F. (2022). Upaya dalam Menumbuhkan Karakter Agamis Siswa pada Bulan Suci Ramadhan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai. *FONDATIA*, 6(2), 206–222. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1791>
- Nurhuda, A., Ansori, I. H., & Ab Rahman, T. E. S. B. E. (2023). The Urgency Of Prayer In Life Based On The Al-Qur'an Perspective. *Lisan Al-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 17(1), 52–61. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v17i1.52-61>
- Rasyid, H. A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Madrasah Aliyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1). <https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9904>
- Sugandi, A., Tanjung, H. B., & Rusli, R. K. (2017). Peran Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Tadbir muwahhid*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.30997/jtm.v1i2.950>
- Sutangga, J., Kadri, K., & Fahri, M. (2023). Strategi komunikasi politik elit NU Pada pilkada Lombok Tengah 2020 (Studi atas keterlibatan elit NU dalam tim pemenangan paslon Maiq Meres). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4771>
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>